

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara kepulauan dan memiliki keanekaragaman suku, budaya, adat, bahasa, agama, dan lain-lain yang tergambar dalam semboyannya Bhineka Tunggal Ika. Keragaman budaya yang dimiliki Indonesia merupakan budaya asli yang sudah turun temurun dari nenek moyang hingga ke generasi berikutnya. Budaya juga merupakan identitas bangsa yang harus dihormati dan dilestarikan agar kebudayaan kita tidak hilang, sehingga menjadi tanggung jawab kita semua sebagai warga negara Indonesia khususnya para generasi muda dan juga perlu dukungan dari berbagai pihak. Dengan melestarikan budaya, kita dapat menjaga budaya kita agar tidak diakui oleh negara lain dan kita bisa menjaga budaya bangsa dari budaya asing. Melestarikan budaya Indonesia dengan berbagai macam cara.

Pada saat ini cara efektif untuk melestarikan budaya yaitu melalui berbagai macam media yang dapat menyampaikan informasi secara cepat kepada khalayak melalui media elektronik, cetak, dan internet. Berkembangnya media televisi perlu dimanfaatkan sebagai alat melestarikan kebudayaan yang ada di Indonesia, dengan program tayangan yang berkonten kebudayaan diharapkan mampu memberi pengaruh positif terhadap khalayak. Media elektronik seperti televisi merupakan sarana yang efektif dalam memberikan informasi kepada masyarakat sehingga akan memperoleh tambahan pengetahuan, informasi terkini dengan cepat, serta menambah inspirasi. Televisi juga memiliki peran yang sangat besar terhadap perkembangan sosial, ekonomi, budaya, dan politik, fungsi media juga harus dapat mengedukasi generasi muda agar lebih bangga kepada budaya Indonesia.

Perkembangan televisi di Indonesia sangat pesat, yang berawal hanya stasiun milik negara TVRI hingga bermunculan stasiun TV swasta seperti RCTI, SCTV, INDOSIAR, METRO TV, TRANS TV, TRANS7, GLOBAL TV, NET dan ditambah dengan stasiun TV lokal seperti Jak TV, Jawa TV, Bali TV, dan O Channel. Semakin banyak stasiun televisi yang berada di Indonesia, maka mereka berlomba-lomba menyajikan tayangan yang

dibutuhkan oleh khalayak, seperti informasi sosial budaya, ekonomi, pendidikan, dan politik. Televisi juga menyajikan tayangan-tayangan yang sifatnya hiburan seperti sinetron, film kartun, komedi, dan olahraga.

Namun pada saat ini media televisi lebih cenderung membuat program tayangan memiliki konten/isi ke bisnis yang berorientasi pada menaikkan profit saja. Strategi dalam pencapaian hal tersebut ialah memproduksi program-program televisi yang sesuai dengan selera pasar sehingga dapat menaikkan rating. Rating menjadi alat untuk menilai konten/isi tayangan program dalam televisi apakah program tersebut layak dijual atau tidak. Kelayakan ini ditandai dengan seberapa banyak pemasang iklan yang mampu ditarik dalam setiap tayangan program tertentu. Oleh karena itu konten-konten yang ada di media massa khususnya televisi hanya menyajikan konten yang disenangi dan trend khalayak tersebut, yang seharusnya menyajikan konten yang dibutuhkan yaitu salah satunya konten budaya Indonesia. Besarnya pengaruh budaya asing yang masuk dapat dilihat dari melalui program tayangan di dunia pertelevisian Indonesia. Banyak tayangan yang tidak sesuai dengan kebudayaan Indonesia. Pengaruh budaya asing yang saat ini telah masuk ke Indonesia mudah diterima oleh generasi muda dan mulai dicontoh untuk kehidupan sehari-hari. Tayangan tersebut menyaring penonton untuk berkehidupan seperti budaya asing.

Ditengah permasalahan diatas, lahir sebuah stasiun televisi yang bernama NET. Stasiun televisi NET resmi mengudara pada tanggal 26 Mei 2013 setelah sebelumnya menjalani siaran percobaan pada tanggal 18 Mei. NET Televisi Masa Kini merupakan salah satu alternatif tontonan hiburan layar kaca. Secara konten tayangan NET berbeda dengan tayangan televisi yang sudah ada. Secara tampilan, NET muncul dengan gambar yang lebih tajam dan warna yang lebih cerah. NET telah menggunakan sistem *full high definition* (Full-HD) dari hulu hingga ke hilir. NET melakukan perannya sebagai media televisi untuk memberi informasi kepada khalayak dengan menyuguhkan program yang menampilkan keindahan alam Indonesia dan kehidupan budaya Indonesia.

Disamping itu NET juga menyuguhkan program bernama "Indonesia Bagus". Program *feature* dokumenter yang tidak hanya menampilkan keindahan alam Indonesia, tetapi juga keunikan kehidupan berbudayanya. Indonesia Bagus saat ini tayang di NET pada hari minggu pukul 14.00 WIB dengan durasi 30 menit masih mempertahankan

eksistensinya dan masih digemari oleh khalayak, teruji dari mulai siaran sejak 1 Juni 2013 hingga saat ini tahun 2017 program Indonesia Bagus masih bertahan untuk menyajikan keindahan alam dan keunikan kehidupan berbudaya Indonesia.

Program ini menampilkan penduduk asli daerah tersebut sebagai narator sekaligus pembawa cerita. Di acara program tersebut, khalayak dipaparkan dengan berbagai informasi tentang tempat serta budaya dari suatu suku yang ada di Indonesia. Program yang tayang sejak tahun 2013 dan masih bertahan sampai dengan saat ini sudah mendapatkan penghargaan dan nominasi dari Anugerah Komisi Penyiaran Indonesia, pada tahun 2013 masuk dalam nominasi Program Dokumenter Terbaik, pada tahun 2014 memenangkan penghargaan Anugerah Komisi Penyiaran Indonesia dalam kategori Program Televisi Feature Budaya Terbaik dan pada tahun 2015 kembali memenangkan penghargaan Anugerah Komisi Penyiaran Indonesia dalam kategori Program Televisi Feature Terbaik.

Hal tersebut menjadi sebuah perbedaan dengan program tayangan televisi lainnya yang berkonten sejenis program tayangan Indonesia Bagus. Perbedaan dengan program tayangan lainnya juga terlihat dari, jika program tayangan lain hanya menyajikan tempat wisata dan kuliner. Dan pembawa acara atau narator, biasa diperankan oleh selebritis. Contoh program tayangan yang dimaksud ialah *My Trip My Adventure* di Transv, *Weekend List* di Trans7, dan *Jalan-Jalan Men* di Global TV.

Tayangan Indonesia Bagus ini menghadirkan penduduk asli daerah tersebut sebagai narator sekaligus pembawa cerita, yang tentu saja berbeda dari aksen para *host* selebritis pada umumnya yang datang sebagai tamu atau pengunjung. Ragam gaya penuturan atau logat mereka yang berbeda saat menyampaikan informasi dengan menggunakan bahasa Indonesia membuat narasi terdengar lebih unik dan penonton lebih mengenal logat bicara disetiap daerah di Indonesia.

Konsep dan kemasan program yang berbeda pada tayangan Indonesia Bagus memberikan peluang yang besar bagi pendidikan multikultur yang efektif melalui tayangan televisi. Melalui pembawa cerita yang berasal dari tokoh masyarakat atau pemuda pemudi setempat, maka informasi mengenai budaya setempat akan lebih mendalam. Tidak hanya menceritakan tentang kebiasaan ataupun keindahan budayanya, narator sering kali juga menyampaikan tentang kekhawatiran yang dirasakan oleh pembawa cerita tersebut. Pada

episode Suku Mentawai yang tayang pada tanggal 31 Mei 2015, Aman Lauk-Lauk yang menjadi narator atau pembawa cerita menjelaskan tentang kegelisahannya karena budaya Mentawai yang mulai mengikis.

Khalayak yang menonton program tayangan yang berkonten kebudayaan tersebut telah mendapatkan pengetahuan dari berbagai keragaman suku budaya dan keindahan alam di Indonesia. Media televisi telah berusaha menyajikan tayangan yang memperlihatkan kebudayaan dan alam di Indonesia, sehingga khalayak lebih dimudahkan untuk menambah pengetahuan budaya dan keindahan alam Indonesia. Dari durasi yang diberikan oleh program televisi tersebut, khalayak diharapkan mampu mengedukasi dirinya sendiri.

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut guna mengungkap sejauh mana pengaruh program tayangan Indonesia Bagus di stasiun televisi NET terhadap sikap khalayak khususnya dilingkup siswa siswi SMA AL-IZHAR Pondok Labu yang menjunjung tinggi aspek keragaman dan kecintaan terhadap Indonesia, sehingga identitas siswa didik sebagai orang Indonesia dan berbahasa Indonesia dapat terus dipelihara dan dikembangkan. Tidak hanya itu sekolah Al-Izhar juga memiliki moto nasionalis, melalui pengenalan seni budaya, peserta didik diharapkan memahami akar budaya asalnya, peka terhadap lingkungan tempat ia tinggal, mampu menghargai kebinekaan Indonesia dan mampu menjadi bagian dari solusi, serta bermanfaat bagi nusa bangsanya dimanapun ia berada.

Dengan melihat permasalahan tersebut terlihat media televisi sudah memberikan wadah untuk lebih mengenal keragaman berbudaya dan keindahan alam Indonesia, serta sekolah AL-Izhar yang memiliki moto nasionalis agar siswa siswi dapat lebih mencintai Indonesia. Maka judul skripsi yang dilakukan adalah "Pengaruh Program Tayangan Bagus di NET TV Terhadap Sikap Khalayak". Yang dimaksud untuk melihat respon dari siswa siswi dengan adanya tayangan Indonesia Bagus dan moto nasionalis yang dimiliki sekolah Al-Izhar.

I.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh Program Tayangan Indonesia Bagus DI NET TV Terhadap Sikap Khalayak?

2. Seberapa besar pengaruh pengetahuan budaya Indonesia dari siswa-siswi setelah menonton program Indonesia Bagus?

I.3 Tujuan Penelitian

Dalam memperoleh gambaran yang mendalam dan memberikan bukti mengenai pengaruh pengetahuan budaya Indonesia dari khalayak berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengukur bagaimana pengaruh Program Tayangan Indonesia Bagus DI NET TV Terhadap Sikap Khalayak
2. Untuk mengukur seberapa besar pengaruh pengetahuan budaya Indonesia dari siswa-siswi setelah menonton program Indonesia Bagus

I.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pengetahuan budaya di Indonesia dan juga sebagai media yang dapat menunjang pembelajaran peneliti ke arah yang lebih baik. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah dan memberi masukan bagi penelitian Ilmu Komunikasi khususnya mengenai pengaruh media dan program acara yang ditayangkan di televisi terhadap kehidupan masyarakat.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian untuk penelitian berikutnya mengenai pengaruh penyebaran informasi melalui media televisi kepada khalayak. Dan dapat memberikan sesuatu yang berarti bagi dunia pertelevisian khususnya dalam memberikan tayangan kepada khalayak oleh stasiun tv NET dalam mengangkat dan mempertahankan nilai-nilai budaya bangsa Indonesia.

I.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat guna membantu penulis menggunakan proses penelitian berdasarkan kerangka ilmiah yang diharapkan bagi sebuah skripsi. Penelitian ini

akan disusun secara sistematis mengikuti struktur yang telah ada dengan dibagi menjadi 3, yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat serta , sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Pada bab ini berisi mengenai teori dasar, definisi konsep, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, operasi variabel, teknik analisis data, teknik pengujian instrumen serta waktu dan tempat penelitian.

BAB IV: PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang telah dianalisis beserta pembahasannya dan merupakan suatu isi dari penelitian.

BAB V: PENUTUP

Merupakan penutup dari penelitian ini yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

Memuat referensi buku yang digunakan dalam menyusun skripsi untuk melengkapi penumpulan data data dan progres pengerjaan penelitian.

LAMPIRAN

Memuat data-data yang digunakan dalam penelitian.